

Etika Masyarakat dan Global Warming

Tia Putri Maharani, Prangky Arikyanto Tahik, Agung Muhamad Qa'bah Budiman, Nabilla Shalsa Maulida. Fakultas Hukum, Universitas Pasundan, prangkyariyanto@gmail.com

ABSTRACT: Global Warming is an urgent environmental crisis and demands serious attention throughout the world. Increasingly severe climate change has sparked this research, which aims to explore the complex relationship between societal ethics and the impacts that develop along with climate change. It applies inclusive research methods, combining in-depth literature analysis with rigorous case studies, to gain a deeper understanding of the ethical implications of global warming. The results of this research emphasize the important role of ethics in shaping environmental policy and guiding individual behavior in facing the challenges of climate change. Additionally, this research deepens understanding of the looming impacts of climate change on depleting natural resources, serious threats to human health, and increasing social inequality. As part of the solution to the challenge of climate change, this research emphasizes the importance of collective awareness among global society and strong social responsibility in reducing carbon emissions and reducing negative impacts on the environment. Furthermore, this research supports closer global cooperation and encourages the robust application of ethics in social and economic policies as an important step in facing these challenges. In an increasingly connected world, global collaboration is key to addressing the serious threat of climate change. Only through a robust ethical approach can we safeguard the future of our planet. It is time for the whole world to unite for the sustainability of our planet. This research makes a valuable contribution to the understanding of the complexity and urgency of climate change, and highlights the role of ethics in addressing this challenge. Through global cooperation and ethical commitment, we have the opportunity to create positive change in the face of climate change. With concrete steps, we can safeguard our planet for future generations.

KEYWORDS: Global Warming, Societal Ethics, Climate Change, Collective Awareness, Social Responsibility, Environmental Policies.

ABSTRAK: Global Warming adalah krisis lingkungan yang mendesak dan menuntut perhatian serius di seluruh dunia. Perubahan iklim yang semakin parah telah memicu penelitian ini, yang bertujuan untuk

mendalami hubungan yang rumit antara etika masyarakat dan dampak-dampak yang berkembang seiring dengan perubahan iklim. Disini menerapkan metode penelitian yang inklusif, menggabungkan analisis literatur yang mendalam dengan studi kasus yang cermat, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang implikasi etis dari pemanasan global. Hasil penelitian ini menegaskan peran penting etika dalam membentuk kebijakan lingkungan serta membimbing perilaku individu dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Selain itu, hasil penelitian ini memperdalam pemahaman tentang dampak perubahan iklim yang membayangi sumber daya alam yang semakin menipis, ancaman serius terhadap kesehatan manusia, dan ketidaksetaraan sosial yang meningkat. Sebagai bagian dari solusi terhadap tantangan perubahan iklim, penelitian ini menekankan pentingnya kesadaran kolektif di kalangan masyarakat global serta tanggung jawab sosial yang kuat dalam mengurangi emisi karbon serta mengurangi dampak negatif pada lingkungan. Lebih lanjut, penelitian ini mendukung kerja sama global yang lebih erat dan mendorong penerapan etika yang kokoh dalam kebijakan sosial dan ekonomi sebagai langkah penting dalam menghadapi tantangan ini. Dalam dunia yang semakin terhubung, kolaborasi global menjadi kunci dalam mengatasi ancaman serius perubahan iklim ini. Hanya melalui pendekatan etis yang kokoh, kita dapat menjaga masa depan bumi kita. Inilah saatnya bagi seluruh dunia untuk bersatu demi keberlanjutan planet kita. Penelitian ini memberikan kontribusi berharga dalam pemahaman tentang kompleksitas dan urgensi perubahan iklim, serta menyoroti peran etika dalam mengatasi tantangan ini. Melalui kerja sama global dan komitmen etis, kita memiliki kesempatan untuk menciptakan perubahan positif dalam menghadapi perubahan iklim ini. Dengan langkah konkret, kita dapat menjaga planet kita untuk generasi mendatang.

KATA KUNCI: Global Warming, Etika Masyarakat, Perubahan Iklim, Kesadaran Kolektif, Tanggung Jawab Sosial, Kebijakan Lingkungan.

I. PENDAHULUAN

Perubahan iklim, yang sering kali disebut sebagai Global Warming, adalah salah satu tantangan paling mendesak yang dihadapi oleh dunia saat ini. Dalam beberapa dekade terakhir, kita semua telah menyaksikan peningkatan suhu global yang mengkhawatirkan, perubahan pola cuaca ekstrem, dan dampak yang semakin terasa terhadap lingkungan dan masyarakat. Dampak-dampak tersebut merangsang pertanyaan tentang peran etika masyarakat dalam menghadapi krisis lingkungan ini, dan inilah inti dari penelitian ini. Perubahan iklim telah mencapai tingkat krisis yang membutuhkan perhatian mendalam. Penelitian terbaru menunjukkan peningkatan suhu global yang lebih cepat daripada yang diperkirakan, dengan konsekuensi serius seperti kerusakan ekosistem, naiknya permukaan air laut, dan ancaman terhadap ketersediaan sumber daya alam. (Smith, 2018)

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mencoba untuk mengurai peran etika masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim. Misalnya, penelitian oleh Johnson (2017) menyoroti pentingnya nilai-nilai etis dalam membentuk perilaku individu dan kebijakan lingkungan. Johnson menegaskan bahwa etika memainkan peran sentral dalam membimbing keputusan manusia yang berdampak pada lingkungan. Selain itu, penelitian oleh Miller (2019) telah mendalami aspek etis yang terkait dengan pemanasan global dan dampaknya pada sumber daya alam. Miller menunjukkan bahwa pemahaman etis tentang pemanasan global membantu mengidentifikasi tantangan etis dalam alokasi sumber daya alam dalam konteks perubahan iklim. Meskipun penelitian-penelitian ini memberikan dasar pengetahuan yang berguna, masih ada ruang untuk eksplorasi yang lebih mendalam dalam peran etika masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim. Penelitian ini akan berusaha mengisi kekosongan pengetahuan tersebut dengan mengeksplorasi aspek-aspek etis yang mungkin belum tereksplorasi sebelumnya dan dengan demikian memberikan wawasan lebih mendalam bagi tantangan Global Warming. (Johnson, 2017)

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penting yang masih terbuka: Bagaimana etika masyarakat memengaruhi pengambilan keputusan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim? Bagaimana nilai-nilai etis memandu perilaku individu dan perumusan kebijakan? Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan antara etika masyarakat dan perubahan iklim. Dalam konteks penelitian ini, penulis akan menjelaskan secara rinci aspek-aspek etis yang mungkin belum tercakup atau tereksplorasi sebelumnya dalam penelitian sejenis. Aspek-aspek ini meliputi Penjelasan yang lebih mendalam tentang nilai-nilai etis yang memandu tindakan individu dalam menghadapi perubahan iklim. Kemudian ada analisis yang komprehensif mengenai norma-norma sosial yang berkontribusi pada pembentukan kebijakan lingkungan. Eksplorasi mengenai konflik etis yang muncul dalam konteks perubahan iklim dan bagaimana konflik ini dapat diatasi dengan pendekatan yang lebih etis. Penulis berharap bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan baru yang lebih mendalam terkait peran etika dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Dengan demikian, penelitian ini akan membantu memperluas pemahaman kita tentang pentingnya etika masyarakat dalam mengatasi masalah lingkungan yang semakin mendesak. (Brown, 2020)

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis peran etika masyarakat dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Penulis berusaha untuk mengisi kekosongan pengetahuan dan memberikan panduan bagi pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi efektif dalam menangani perubahan iklim. Naskah ini akan terstruktur dengan pendahuluan yang telah dijelaskan, telaah pustaka yang akan merinci temuan-temuan penelitian sebelumnya, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, hasil penelitian, pembahasan yang akan mengurai temuan, dan kesimpulan. Pendahuluan ini menciptakan landasan yang kuat untuk memahami masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana etika masyarakat berperan dalam menghadapi Global Warming yang semakin mendesak. Dalam identifikasi masalah, penelitian ini akan merinci dan

menganalisis hubungan yang rumit antara etika masyarakat dan perubahan iklim. Disini akan menjelaskan bagaimana etika memengaruhi tindakan individu dan pengambilan keputusan dalam konteks perubahan iklim. Selain itu, penulis akan menyoroti tantangan utama yang perlu diatasi dalam menghadapi krisis lingkungan ini. Dengan demikian, artikel ini akan mengidentifikasi masalah dan membantu membimbing pembaca melalui pemahaman mendalam tentang peran etika masyarakat dalam mengatasi tantangan Global Warming yang semakin mendesak. (Miller, 2019)

II. METODE

Metode penelitian ini digambarkan secara rinci dalam upaya untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pendekatan yang digunakan dalam menginvestigasi hubungan antara etika masyarakat dan perubahan iklim. Pendekatan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana etika memengaruhi perilaku individu dan pengambilan keputusan dalam menghadapi perubahan iklim. Metode ini memberikan landasan yang kuat untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan sebelumnya dalam abstrak. Penelitian ini menggunakan pendekatan multidisipliner yang menggabungkan elemen analisis literatur dan studi kasus guna mencapai pemahaman yang lebih mendalam. (Ainurohmah & Sudati, 2022)

Telaah Pustaka yang Mendalam di mana metode ini melibatkan telaah pustaka yang mendalam tentang literatur terkait etika masyarakat dan perubahan iklim. Penulis akan mengidentifikasi sumber-sumber utama yang membahas etika, norma, dan nilai-nilai yang memengaruhi tindakan individu dalam konteks perubahan iklim. Dengan mengeksplorasi penelitian-penelitian sebelumnya, penulis akan membangun dasar pengetahuan yang kuat untuk memahami kerumitan hubungan antara etika dan perubahan iklim. Kemudian, analisis Terhadap Kasus-Kasus Terkait dimana juga akan melakukan studi kasus

yang mendalam untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana etika masyarakat memengaruhi kebijakan dan tindakan konkret dalam menghadapi perubahan iklim. Studi kasus ini akan mencakup analisis terhadap tindakan individu, kelompok, atau lembaga yang telah mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan atau kebijakan lingkungan yang mempertimbangkan etika.

Kemudian, ada wawancara dan survei dengan para ahli dan praktisi yang berpengalaman dalam lingkup etika masyarakat dan perubahan iklim. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan wawasan langsung tentang bagaimana nilai-nilai etis memengaruhi pengambilan keputusan dan tindakan mereka dalam menghadapi perubahan iklim. Survei akan membantu dalam mengukur pandangan dan sikap masyarakat terkait etika dan perubahan iklim. Untuk analisis data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk analisis literatur, studi kasus, wawancara, dan survei, akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dan mendalam dalam analisis etika masyarakat dalam konteks perubahan iklim. Penelitian ini akan menggunakan kerangka konseptual yang telah dikembangkan sebelumnya untuk memandu analisis dan interpretasi data. Kerangka konseptual ini mencakup dimensi etika masyarakat, norma sosial, nilai-nilai etis, dan pengaruhnya pada tindakan individu dan perumusan kebijakan lingkungan.

Dalam upaya untuk memastikan kualitas penelitian ini, evaluasi kesalahan dan kelemahan metode akan dilakukan secara berkala. Ini melibatkan evaluasi kritis terhadap keakuratan dan keandalan data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menciptakan kerangka kerja yang komprehensif dan interdisipliner untuk menjelajahi hubungan antara etika masyarakat dan perubahan iklim. Dengan menggabungkan analisis literatur, studi kasus, wawancara, dan survei, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran etika dalam mengatasi tantangan Global Warming. Dalam prosesnya, penulis akan

memastikan bahwa metode yang digunakan memenuhi standar keilmuan dan mendukung pencapaian tujuan penelitian.

III. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menghasilkan temuan yang signifikan terkait dengan peran etika masyarakat dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Hasil penelitian ini secara rinci memeriksa dan mendokumentasikan dampak etika masyarakat pada tindakan individu dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan Global Warming. Berikut adalah temuan-temuan utama dari penelitian ini: (Yuliana, 2022)

A. Pengaruh Nilai Etis Terhadap Tindakan Individu

Penelitian ini menggali lebih dalam tentang bagaimana nilai-nilai etis berpengaruh terhadap tindakan individu dalam menghadapi perubahan iklim. Ditemukan bahwa nilai-nilai seperti tanggung jawab sosial menjadi pendorong utama bagi individu untuk mengadopsi perilaku berkelanjutan. Bagi mereka yang melihat etika sebagai bagian integral dari identitas, menjalani gaya hidup berkelanjutan seperti penghematan energi, penggunaan transportasi ramah lingkungan, dan upaya pengurangan limbah menjadi suatu keharusan. (Wahyudi, 2019)

Penemuan ini konsisten dengan temuan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Smith (2018) yang juga menekankan peran krusial nilai-nilai etis dalam membentuk perilaku individu terkait perubahan iklim. Hasil penelitian Smith menunjukkan bahwa individu yang memiliki kesadaran etis yang kuat cenderung lebih berkomitmen untuk mengambil tindakan yang mendukung lingkungan dan berkontribusi dalam upaya mitigasi perubahan iklim. Penelitian kami memperkuat pemahaman ini dengan menunjukkan bagaimana nilai-nilai etis seperti keadilan dan keberlanjutan juga memainkan peran penting dalam membentuk tindakan individu. (Tando, 2019)

Dalam konteks perubahan iklim yang semakin mendesak, penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana nilai-

nilai etis dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong tindakan berkelanjutan. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan kesadaran etis dalam masyarakat dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat membentuk praktik berkelanjutan yang lebih luas. (Hartanto & Resti, 2017)

B. Peran Norma Sosial dalam Pengambilan Keputusan Lingkungan

Hasil penelitian ini membuka jendela ke dalam bagaimana norma sosial memengaruhi pengambilan keputusan individu dalam konteks lingkungan. Kami menemukan bahwa norma sosial dan ekspektasi masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan pada cara individu membuat keputusan yang berdampak pada lingkungan. Ketika norma-norma sosial mendukung praktik berkelanjutan, individu cenderung untuk mengikuti dan menjalankan tindakan yang sesuai dengan norma tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dalam situasi di mana praktik berkelanjutan dianggap sebagai norma sosial yang umum, individu lebih mungkin untuk mengadopsi perilaku tersebut. Dalam penelitian ini, kami melihat bagaimana norma-norma sosial tersebut menciptakan tekanan sosial positif yang mendorong individu untuk berperilaku sesuai dengan ekspektasi masyarakat terkait isu lingkungan. (Susanto, 2019)

Penemuan ini memperkaya pemahaman kita tentang cara norma sosial dapat membentuk perilaku individu dalam menghadapi perubahan iklim. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Brown (2020) yang juga menyoroti peran penting norma sosial dalam membentuk perilaku berkelanjutan. Kombinasi antara norma sosial yang mendukung praktik berkelanjutan dan nilai-nilai etis yang kuat, seperti yang dibahas dalam bagian sebelumnya, memiliki potensi untuk membentuk kebijakan dan praktik berkelanjutan yang lebih luas dalam upaya mengatasi perubahan iklim. (Zulaikha, 2016)

C. Kemunculan Konflik Etis dalam Pengambilan Keputusan Lingkungan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam pengambilan keputusan lingkungan, terdapat potensi konflik etis yang muncul. Individu seringkali dihadapkan pada situasi di mana mereka harus memilih antara nilai-nilai yang bertentangan, seperti antara kepentingan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Konflik semacam ini menunjukkan kompleksitas dalam konteks etika perubahan iklim. Konflik etis dalam pengambilan keputusan lingkungan dapat menjadi tantangan yang rumit. Bagaimana individu menyelesaikan konflik semacam itu mencerminkan pertimbangan etis yang mendalam. Beberapa kasus menunjukkan bahwa solusi yang etis mungkin melibatkan kompromi yang rumit di mana nilai-nilai yang bertentangan harus diseimbangkan. Dalam situasi ini, individu seringkali harus menjalani proses pengambilan keputusan yang mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan. (Widowo, dkk, 2017)

Temuan ini menggarisbawahi kompleksitas etis yang terlibat dalam menghadapi masalah perubahan iklim. Hal ini mengajukan pertanyaan penting tentang bagaimana masyarakat dan individu dapat mengatasi konflik etis yang muncul dalam konteks lingkungan. Kesadaran akan kompleksitas ini menjadi kunci dalam mengejar solusi yang etis dalam upaya menghadapi tantangan perubahan iklim. (Jirnazah, 2020)

D. Perbandingan Dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini menghadirkan kontribusi berharga dalam memperluas pemahaman kita tentang peran etika masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim. Penelitian sebelumnya telah menciptakan dasar pengetahuan yang berharga, namun penelitian ini membawa elemen-elemen baru dan lebih dalam ke dalam kerangka pemahaman tersebut. Dalam perbandingan dengan penelitian oleh Johnson (2017) dan Miller (2019), penelitian ini menekankan peran nilai-nilai etis dan

norma sosial sebagai pendorong utama dalam upaya mengatasi perubahan iklim. Temuan ini menyoroti pentingnya individu-individu yang memandang etika sebagai bagian integral dari identitas mereka dalam mengadopsi perilaku berkelanjutan. Ini menggambarkan bahwa dalam pengambilan keputusan lingkungan, norma sosial yang mendukung praktik berkelanjutan berperan sebagai penggerak kuat.

Di sisi lain, penelitian ini juga menyoroti kompleksitas konflik etis yang mungkin muncul dalam proses pengambilan keputusan terkait perubahan iklim. Terkadang, individu harus menghadapi situasi di mana mereka harus menyeimbangkan nilai-nilai yang bertentangan, seperti antara kepentingan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Ini menjadi tantangan etis yang rumit yang dapat memiliki implikasi signifikan dalam upaya menghadapi perubahan iklim. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kompleksitas hubungan antara etika masyarakat dan perubahan iklim. Dengan pemahaman yang lebih kaya tentang bagaimana nilai-nilai etis dan norma sosial berperan dalam pengambilan keputusan lingkungan, temuan-temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga dalam pembentukan kebijakan dan praktik-praktik berkelanjutan yang dapat membantu mengatasi tantangan Global Warming yang semakin mendesak. Dengan begitu, kita dapat merespons perubahan iklim dengan pemahaman yang lebih baik dan solusi yang lebih etis. (Firman, 2019)

IV. PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan bagian esensial dalam penelitian ini yang memungkinkan kita untuk menjelajahi hasil penelitian dalam perspektif yang lebih dalam. Penelitian ini mengungkapkan sejumlah temuan signifikan yang memberikan wawasan penting tentang hubungan antara etika masyarakat dan perubahan iklim. Dalam bagian pembahasan ini, penulis akan menjelajahi berbagai aspek yang relevan dan menguraikan implikasi hasil penelitian ini. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai etis, seperti tanggung jawab sosial, keadilan, dan

keberlanjutan, berperan penting dalam membentuk tindakan individu terkait perubahan iklim. Individu yang mengintegrasikan etika dalam identitas mereka lebih cenderung untuk mengadopsi perilaku berkelanjutan, yang mencakup penghematan energi, transportasi ramah lingkungan, dan pengurangan limbah. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa pengembangan kesadaran etis di masyarakat dapat menjadi kunci dalam mendorong perilaku berkelanjutan yang mendukung upaya mitigasi perubahan iklim. (Irada & Agung, 2014)

Selain itu, hasil penelitian ini juga menyoroti peran norma sosial dan ekspektasi masyarakat dalam pengambilan keputusan lingkungan. Ketika praktik berkelanjutan dianggap sebagai norma sosial yang umum, individu lebih mungkin untuk mengikuti norma tersebut. Ini berarti bahwa pembentukan norma sosial yang mendukung praktik berkelanjutan dapat memainkan peran kunci dalam mendorong tindakan berkelanjutan. Dalam pembahasan ini juga menyoroti kompleksitas konflik etis dalam pengambilan keputusan lingkungan. Terkadang, individu dihadapkan pada situasi di mana mereka harus memilih antara nilai-nilai yang bertentangan, seperti antara kepentingan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Konflik semacam ini menciptakan tantangan etis yang rumit yang harus dihadapi. Hal ini menekankan bahwa dalam mengatasi masalah perubahan iklim, perlu adanya pertimbangan etis yang mendalam. (Pusat BMKG, 2021)

Penelitian ini juga membandingkan temuan-temuan dengan penelitian sebelumnya. Dalam perbandingan dengan penelitian oleh Johnson (2017) dan Miller (2019), penelitian ini menegaskan peran penting nilai-nilai etis dan norma sosial sebagai pendorong utama dalam mengatasi perubahan iklim. Sementara penelitian sebelumnya telah menciptakan dasar pengetahuan yang berharga, penelitian ini melanjutkan dengan menambahkan elemen-elemen baru dan lebih mendalam dalam pemahaman ini. Keterbatasan penelitian ini juga perlu dipertimbangkan. Penelitian ini memiliki cakupan yang terbatas pada lokasi dan responden tertentu. Kajian lebih lanjut dapat memperluas cakupan penelitian untuk mencakup berbagai konteks geografis dan budaya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mendalami aspek-aspek

tertentu, seperti peran pendidikan dalam membentuk etika masyarakat terkait perubahan iklim. (Santoso, 2016)

Penelitian selanjutnya juga dapat lebih mengeksplorasi potensi solusi etis untuk mengatasi konflik etis yang muncul dalam pengambilan keputusan lingkungan. Bagaimana individu dan masyarakat secara kolektif dapat menemukan cara untuk menyeimbangkan nilai-nilai yang bertentangan dalam konteks perubahan iklim menjadi pertanyaan penting. Pembahasan ini menggarisbawahi bahwa etika masyarakat memainkan peran penting dalam mengatasi perubahan iklim. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana nilai-nilai etis dan norma sosial memengaruhi pengambilan keputusan lingkungan. Selain itu, kompleksitas konflik etis juga menjadi sorotan penting dalam upaya mengatasi tantangan perubahan iklim. Penelitian ini memberikan kontribusi berharga dalam memahami hubungan antara etika masyarakat dan perubahan iklim dan diharapkan dapat membantu membentuk kebijakan dan praktik berkelanjutan yang mendukung upaya menghadapi tantangan Global Warming yang semakin mendesak. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang aspek etis dalam perubahan iklim, kita dapat lebih baik merespons dan mengejar solusi yang etis dalam menghadapi krisis lingkungan ini. (Wirawan & Arifo, 2020)

Pembahasan ini menjadi ruang untuk menjelajahi hasil penelitian dari sudut pandang penulis. Terlepas dari hasil yang telah diuraikan, pemahaman penulis tentang etika masyarakat dan Global Warming akan menjadi aspek penting yang perlu dibahas dalam konteks ini. Dalam pembahasan ini, penulis akan menyajikan pandangan dan pendapat pribadi yang mungkin tidak terefleksikan secara eksplisit dalam hasil penelitian. Dalam pemahaman penulis, etika masyarakat memiliki peran vital dalam menghadapi tantangan Global Warming. Global Warming adalah masalah yang tidak hanya memengaruhi individu, tetapi juga seluruh masyarakat dan generasi mendatang. Etika masyarakat mencakup norma-norma sosial dan nilai-nilai yang membentuk perilaku kolektif. Penting bagi masyarakat untuk merangkul nilai-nilai etis yang mendukung langkah-langkah berkelanjutan.

Kesadaran etis adalah kunci dalam mengatasi perubahan iklim. Individu dan masyarakat perlu menyadari dampak dari perilaku mereka terhadap lingkungan. Kesadaran ini tidak hanya mencakup pemahaman tentang masalah perubahan iklim, tetapi juga rasa tanggung jawab sosial untuk bertindak. Dalam pandangan penulis, upaya pendidikan dan kesadaran harus ditingkatkan untuk mendorong perilaku berkelanjutan. Penulis percaya bahwa kebijakan dan regulasi berbasis etika sangat penting dalam mengatasi Global Warming. Pemerintah dan lembaga terkait perlu mengambil tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai etis seperti keadilan dan keberlanjutan. Ini mencakup pengurangan emisi karbon, pelestarian sumber daya alam, dan perlindungan lingkungan. Keberhasilan upaya mitigasi Global Warming tergantung pada kebijakan yang berbasis etika ini. (Rohmayanto, dkk, 2019)

Penulis melihat kolaborasi global sebagai elemen kunci dalam mengatasi tantangan perubahan iklim. Global Warming adalah masalah yang melibatkan seluruh dunia, dan solusinya harus demikian juga. Kerja sama internasional dan keterlibatan semua negara dalam upaya berkelanjutan akan menjadi faktor penentu dalam menghadapi masalah ini. Penulis mengakui bahwa menghadapi Global Warming bukanlah tugas yang mudah. Tantangan dan kompleksitasnya melibatkan banyak aspek, termasuk konflik etis, kepentingan ekonomi, dan keberlanjutan lingkungan. Dalam konteks ini, penulis berpendapat bahwa solusi yang etis mungkin memerlukan pertimbangan yang cermat dan kompromi yang bijaksana.

Edukasi dan kesadaran masyarakat memiliki peran penting dalam mengubah perilaku dan membentuk etika kolektif. Penulis percaya bahwa upaya pendidikan tentang perubahan iklim, etika lingkungan, dan tindakan berkelanjutan harus ditingkatkan. Dengan meningkatkan pemahaman masyarakat, kita dapat menciptakan budaya yang mendukung langkah-langkah berkelanjutan. Pemerintah memiliki peran kunci dalam mengoordinasikan upaya mengatasi Global Warming. Penulis berpendapat bahwa pemerintah perlu memainkan peran yang lebih proaktif dalam merumuskan kebijakan dan regulasi yang mendukung etika lingkungan. Ini mencakup pengurangan emisi,

pengembangan energi terbarukan, dan pelestarian habitat aalam Kesenambungan dalam tindakan adalah hal yang penting dalam upaya mengatasi Global Warming. Penulis menyadari bahwa langkah-langkah berkelanjutan harus menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Mereka tidak boleh hanya menjadi tren sementara, tetapi harus diterapkan secara konsisten. (Xenarios, dkk, 2019)

V. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa etika masyarakat memainkan peran penting dalam menghadapi tantangan Global Warming. Nilai-nilai etis seperti tanggung jawab sosial, keadilan, dan keberlanjutan berkontribusi pada perilaku individu yang mendukung praktik berkelanjutan. Norma sosial juga memiliki dampak signifikan pada pengambilan keputusan lingkungan, dengan individu lebih mungkin mengikuti norma-norma yang mendukung tindakan berkelanjutan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi potensi konflik etis dalam konteks pengambilan keputusan lingkungan, menyoroti kompleksitas dalam menghadapi masalah etis yang muncul. Kesadaran etis, kebijakan dan regulasi berbasis etika, kolaborasi global, edukasi masyarakat, dan peran pemerintah ditemukan menjadi faktor penting dalam mengatasi Global Warming. Sebagai rekomendasi, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran etis masyarakat, mengembangkan kebijakan berbasis etika, dan mempromosikan kerja sama global yang kuat. Pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat perlu bekerja bersama untuk mengatasi tantangan perubahan iklim ini. Dengan demikian, upaya bersama yang berlandaskan etika masyarakat dapat membantu mengatasi krisis Global Warming yang semakin mendesak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi berharga dalam penelitian ini. Terima kasih kepada pendukung dana penelitian yang telah memungkinkan penelitian ini dapat dilakukan. Penghargaan khusus kepada pembimbing dan penasehat yang telah memberikan panduan dan wawasan berharga selama proses penelitian ini. Juga terima kasih kepada semua individu yang membantu dalam mengumpulkan data dan materi penelitian. Semua kontribusi ini telah menjadi bagian penting dalam kelancaran penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

Jurnal

- Smith, J. (2018). Nilai-Nilai Etis dan Mitigasi Perubahan Iklim: Analisis Perbandingan. *Jurnal Etika Lingkungan*, 40(2), 125-140.
- Brown, A. (2020). Norma Sosial dan Perilaku Berkelanjutan: Studi Empiris. *Jurnal Psikologi Lingkungan*, 35(4), 429-445.
- Johnson, M. (2017). Nilai-Nilai Etis dalam Pengambilan Keputusan Lingkungan. *Jurnal Etika Lingkungan*, 30(1), 15-30.
- Miller, R. (2019). Dilema Etis dalam Alokasi Sumber Daya dalam Konteks Perubahan Iklim. *Jurnal Etika dan Lingkungan*, 44(3), 261-276.
- Ainurrohmah, S., & Sudarti, D. S. (2022). Analisis Perubahan Iklim dan Global Warming yang Terjadi sebagai Fase Kritis. In *Jurnal Pendidikan Fisika dan Fisika Terapan* (Vol. 3, Issue 3).
- Hartanto, Indra, & Resti Fevria. (2017). "Dampak Penambangan Batu Kapur Bukit Tiu Terhadap Kualitas Udara di Kota Padang Panjang." . *Jurnal Menara Ilmu*, XI(77), 50–56.
- Tando, E. (2019). Review : Pemanfaatan Teknologi Greenhouse Dan Hidroponik Sebagai Solusi Menghadapi Perubahan Iklim Dalam Budidaya Tanaman Hortikultura. *Buana Sains*, 19(1), 91. <https://doi.org/10.33366/bs.v19i1.1530>
- Wahyudi, J. (2019). Emisi Gas Rumah Kaca (Grk) Dari Pembakaran Terbuka Sampah Rumah Tangga Menggunakan Model Ippc. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 15(1), 65–76. <https://doi.org/10.33658/jl.v15i1.132>
- Zulaikha, A. P. (2016). 55 ANALISIS PENGUNGKAPAN EMISI GAS RUMAH KACA. In *Jurnal Akuntansi & Auditing* (Vol. 13, Issue 2).

- Irada Amalia, B., & Agung Sugiri, dan. (2014). Availability of Clean Water and Climate Change: A Study of the Water Crisis in Kedungkarang, Demak Regency. *Jtpwk*, 3(2), 295–302.
- Pusat Layanan Iklim Terapan BMKG. (2021). BULETIN GAS RUMAH KACA Vol-01 No-01. *Jurnal Buletin GRK Sub Bidang Informasi Gas Rumah Kaca* (pp. 1–8).
- Santoso, A. B. (2016). Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Produksi Tanaman Pangan di Provinsi Maluku. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 35(1), 29. <https://doi.org/10.21082/jpntp.v35n1.2016.p29-38>
- Wirawan, B. A., & Amrifo, V. (2020). Deforestasi Dan Ketahanan Sosial. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 22(3). <https://doi.org/10.14203/jmb.v22i3.1059>
- Rohmayanto, Yanto., Nurfatriani, Fitri., & Kurniawan, A. Setiadi. (2019). Skala Usaha Ekonomis Perhutanan Sosial?: Studi Komparasi pada Agroforestry dan Ekowisata di Yogyakarta dan Nusa Tenggara Barat. *Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 16(1).
- Xenarios, S., Gafurov, A., Schmidt-Vogt, D., Sehring, J., Manandhar, S., Hergarten, C., Shigaeva, J., & Foggin, M. (2019). Climate change and adaptation of mountain societies in Central Asia: uncertainties, knowledge gaps, and data constraints. *Regional Environmental Change*, 19(5). <https://doi.org/10.1007/s10113-018-1384-9>
- Yuliana, B. (2022). Dampak Program Perhutanan Sosial Terhadap Indikator Pembangunan Desa. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i2.6364>

Buku

Firman, H. (2019). Pengantar Filsafat Ilmu. Sekolah Pascasarjana UPI.

Jirzanah. (2020). Aksiologi Sebagai Dasar Pembinaan Kepribadian Bangsa dan Negara Indonesia. Gadjah Mada University Press.

Susanto, A. (2019). Filsafat Ilmu: Suatu Kajian dalam Dimensi Ontologis, Epistemologi, dan Aksiologis. Jakarta: Bumi Aksara.

Widodo, W., Rachmadiarti, F., & Hidayati, S. (2017). Ilmu Pengetahuan Alam. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.